

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Serdang Wetan yang berlokasi di kecamatan Legok kabupaten Tangerang menjadi salah satu desa yang dijadikan lokasi untuk program belajar dari Merdeka belajar – kampus merdeka. Dengan adanya kebijakan ini, mahasiswa dapat terjun ke lapangan langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat sekaligus menuntut ilmu sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Dibalik keadaan desa yang semakin maju, terdapat campur tangan enam lembaga kemasyarakatan yang menaungi desa Serdang Wetan, salah satu di antaranya adalah BumDes Serdang Tirta Kencana. Kehadiran BumDes sendiri bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan menciptakan badan usaha yang mandiri (Vinus TV, 2021).

Di era 4.0 ini Pemerintahan desa beserta BumDes Serdang Tirta Kencana dalam perwujudan mendukung perkembangan usaha masyarakat desa turut ikut terlibat dalam inovasi teknologi, yang beberapa di antaranya ikut memasarkan produk melalui sosial media hingga *marketplace*. Anggreni et al., (2013) mengemukakan bahwa UMKM membawa pengaruh yang besar bagi perekonomian Nasional terlebih dengan keberadaannya yang tidak bisa disingkirkan. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor banyaknya tenaga kerja yang bisa dipekerjakan dan kreatifitas yang dibuktikan walaupun dengan penguasaan teknologi yang sederhana.

Namun, berdasarkan informasi yang penulis dapat saat terjun langsung mengunjungi Desa Serdang Wetan, banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam hal *branding*, yang mana di dalamnya termasuk juga pengemasan produk. Penulis juga mendapati bahwa banyak produk yang memiliki potensi, salah satunya dilirik oleh masyarakat mancanegara karena keunikannya, namun sayangnya masih sangat kurang baik itu dari segi

identitas visual maupun media kemasan yang digunakan. Permasalahan tersebut dapat menghambat perkembangan UMKM untuk dapat dikenal orang, baik itu dari dalam Desa Serdang Wetan maupun mancanegara. Oleh karena itu penulis UMKM untuk didampingi berdasarkan permasalahan yang dihadapi, yaitu Beras nDeso.

Beras nDeso merupakan *brand* UMKM yang menjual produk beras dan baru berdiri sejak tahun 2020. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lintang selaku owner beras nDeso, beliau mengemukakan bahwa Beras nDeso memiliki visi misi menjual beras yang alami asli pedesaan, tanpa poles, tanpa pewangi dan pemutih, yang sekaligus mendeskripsikan kelebihan Beras nDeso itu sendiri dibandingkan dengan kompetitornya. Kemasan yang digunakan oleh Beras nDeso untuk ketiga varian produk berdasarkan ukurannya, masih sangat sederhana baik dari desain maupun material yang digunakan. Selain itu, desain kemasannya juga masih belum menunjukkan nilai dan visi misi yang ditanam oleh Beras nDeso.

Padahal menurut Wheeler (2013) *brand identity* adalah aset yang digunakan sebagai strategi bisnis dengan memanfaatkan berbagai peluang untuk meningkatkan *awareness*, meningkatkan *brand recognition*, mengkomunikasikan keunikan, dan membedakan dengan kompetitor. Wheeler juga menambahkan bahwa saat brand sudah mulai bertumbuh dengan tujuan yang jelas, masih ada aspek krusial yang dibutuhkan untuk bersaing dengan perkembangan zaman di tengah-tengah kompetitor. Salah satu aspek yang menjadi faktor penting agar suatu usaha dapat terus mengikuti perkembangan zaman adalah pengemasan produk karena nilai perusahaan bisa diperlihatkan melalui desain kemasan.

Melalui permasalahan diatas, penulis memutuskan untuk memilih topik pengemasan produk UMKM/BUMdes. Penulis berkeinginan untuk menggali lebih lanjut potensi dari Beras nDeso. Melalui proyek ini diharapkan dapat menyalurkan ilmu pengetahuan yang ada kepada masyarakat desa Serdang Wetan khususnya bagi para pelaku UMKM.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan proyek desa MBKM adalah melaksanakan syarat kelulusan yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara dengan menggunakan ilmu yang telah didapat oleh penulis, adapun tujuan melakukan proyek di Desa Serdang Wetan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman baru sekaligus relasi sebagai desainer grafis dalam mengembangkan UMKM yang ada di Desa Serdang Wetan.
2. Mengasah soft skill dan menerapkan ilmu dari mata kuliah yang telah didapat selama berkuliah.
3. Memahami tanggung jawab desainer grafis dalam dinamika dunia kerja khususnya di bidang sosial
4. Meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM melalui ilmu yang diterapkan oleh penulis.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Durasi pelaksanaan MBKM Proyek Desa sesuai dengan aturan dan persyaratan baik dari kementerian pendidikan maupun Universitas Multimedia Nusantara yaitu 800 jam kerja atau 100 hari kerja. Adapun jadwal yang kerja yang telah ditentukan:

Waktu pelaksanaan : 24 Januari - 11 Juni 2022

Hari kerja aktif : Senin - Jumat

Jam kerja : 9.00 - 23.00

Berdasarkan jadwal yang ditentukan, penulis telah memenuhi persyaratan waktu yang ditetapkan yaitu 800 jam kerja sesuai dengan data *daily task* MBKM. Proses pelaksanaan proyek dimulai ketika semua persyaratan seperti surat-surat yang dibutuhkan sudah

terpenuhi. Pada awal bulan pelaksanaan proyek, penulis melakukan dua kali kunjungan ke desa dan setelah itu selama kurang lebih dua bulan tidak mengunjungi desa. Pada dua bulan terakhir penulis akhirnya berkunjung di desa setiap minggunya untuk berkoordinasi dengan UMKM secara langsung.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

- 1) Mahasiswa telah memenuhi syarat berada di semester 5 dengan IPK minimal 2.5
- 2) Mahasiswa melakukan pengisian KRS dan pendaftaran klaster MBKM proyek desa melalui web merdeka
- 3) Prodi menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan bimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan pembimbing di BUMDes untuk memberikan nilai
- 4) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 4x sebelum UTS
- 5) Mengikuti seminar laporan 1 (UTS)
- 6) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 4x sebelum UAS
- 7) Mengikuti seminar laporan 2 (UAS)
- 8) Mahasiswa mengisi logbook sesuai aktivitas yang dilakukan dan disetujui oleh dosen pembimbing dan PIC Topik Proyek Desa
- 9) Evaluasi akhir dilakukan melalui Sidang Akhir Proyek Desa yang dinilai oleh PIC topik Proyek Desa, dosen pembimbing dan PIC Proyek Desa

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A